

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang memuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan yang objektif (Ramadhan and Bulqini, 2018). Tujuan menggunakan metode deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat Chlorpeniramin maleat (CTM), Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap. Tahap pertama adalah persiapan yaitu mensurvei lokasi penelitian dan menentukan populasi dan sampel, tahap kedua menyusun kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menggambarkan tujuan penelitian, serta penyebaran kuesioner pada responden, tahap ketiga terakhir melakukan analisa data untuk menyimpulkan hasil penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Kampung Sanan RW 14 Kelurahan Purwantoro yang berusia 17 tahun keatas menurut informasi yang saya dapatkan dari Ketua RW setempat jumlah penduduk Kampung Sanan RW 14 Kelurahan Purwantoro yang berusia 17-50 tahun adalah sejumlah 260 orang. Sehingga populasi yang saya butuhkan dalam penelitian ini adalah 260 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang yang menggunakan obat CTM (Chlorpeniramin Maleat) yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut ini merupakan kriteria inklusi meliputi :

1. Kriteria inklusi

- a) Bersedia menjadi responden.
- b) Berumur 17-50 Tahun.
- c) Mampu berkomunikasi.
- d) Mampu membaca dan menulis.
- e) Pernah menggunakan obat CTM.

2. Kriteria eksklusi

- a) Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden.
- b) Masyarakat yang merupakan tenaga kesehatan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan penentuan besarnya sampel menggunakan rumus slovin karena besarnya populasi sudah diketahui (Bagus, 2016). jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebesar 72 orang.

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e²= Batas toleransi kesalahan (10%)

Perhitungan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{260}{1+260(0,01)}$$

$$n = \frac{260}{1+2,6} = \frac{260}{3,6}$$

$$n = 72$$

Sehingga sampel yang saya butuhkan dalam penelitian ini adalah 72 orang, dan bersedia mengikuti survei penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan metode *NonProbability Sampling* dengan teknik *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* merupakan metode yang digunakan untuk mengambil sampel data berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Cara demikian dilakukan karena semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti, oleh sebab itu peneliti memilih teknik *Purpose Sampling* yaitu untuk menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di masyarakat kampung Sanan RW 14, Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-April 2022.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat Sanan RW 14 Kelurahan Purwantoro tentang penggunaan obat CTM (Chlorpeniramin maleat).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Tingkat pengetahuan masyarakat Sanan RW 14 Kelurahan Purwantoro tentang penggunaan Obat CTM (Chlorpeniramin maleat)	Pengertian obat CTM (Chlorpeniramin maleat)	Obat Chlorpheniramine maleate (CTM) Golongan Obat Keras yang digunakan untuk mengatasi gejala alergi, seperti gatal-gatal, urtikaria, dermatitis.	Kuesioner No. 1-4	Nilai Salah: 0 Nilai benar:1	Ordinal Baik: 76%- 100% Cukup: 56%-75% Kurang:< 56% Arikunto (2006)
	Indikasi obat CTM (Chlorpeniramin maleat)	Obat CTM (Chlorpeniramin maleat) digunakan untuk mengobati alergi	Kuesioner No.5-8	Nilai Salah: 0 Nilai benar:1	Ordinal Baik: 76%- 100% Cukup: 56%-75% Kurang:< 56% Arikunto (2006)
	Kontraindikasi	Obat CTM (Chlorpeniramin maleat) dikontraindikasikan Anak usia <2 tahun, neonates (bayi baru lahir), bayi premature, penderita serangan asam urat.	Kuesioner No.9-11	Nilai Salah: 0 Nilai benar:1	Ordinal Baik: 76%- 100% Cukup: 56%-75% Kurang:< 56% Arikunto (2006)

Variabel	Sub variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
	Efek samping obat CTM (Chlorpeniramin maleat)	Efek samping Obat CTM (Chlorpeniramin maleat) adalah ngantuk, gatal-gatal mual, muntah, pusing,diare.	Kuesioner No.12-14	Nilai Salah: 0 Nilai benar:1	Ordinal Baik: 76%- 100% Cukup: 56%-75% Kurang:< 56% Arikunto (2006)
	Cara mendapatkan obat CTM (Chlorpeniramin maleat)	Cara mendapatkan obat CTM (Chlorpeniramin maleat) tanpa menggunakan resep dari dokter	Kuesioner No. 15dan16	Nilai Salah: 0 Nilai benar:1	Ordinal Baik: 76%- 100% Cukup: 56%-75% Kurang:< 56% Arikunto (2006)

3.5 Instrumen Penelitian

Bentuk pelaksanaan penelitian ini menggunakan alat bantu berupa kuesioner yang berisi 16 pertanyaan terkait obat Chlorpeniramin maleat (CTM).

Uji Validitas dan Reliabelitas

1. Uji Validitas

Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dianggap valid, begitu pula sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dianggap tidak valid. r dihitung dengan melihat tabel r dengan syarat r minimal 0,3 (Sugiyono, 2011). Cara menguji keefektifannya dengan skor kuesioner yang diisi oleh responden

kemudian masuk ke sistem SPSS melalui formulir r dan tingkat kesalahan yang sama.

2. Uji Reliabilitas.

Ini dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan nilai Cronbach's Alpha minimal 0,6. Dengan kata lain jika nilai Cronbach's Alpha yang dihitung dari SPSS lebih besar dari 0.6 maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut benar, sebaliknya jika Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0.6 maka kesimpulannya tidak realistis (Sugiyono, 2011). Metode pengujian reliabilitas adalah dengan menilai kuesioner yang diisi oleh responden, kemudian memasukkannya ke dalam sistem SPSS dengan melihat hasil tabel “statistik reliabilitas”, kemudian disamakan dengan nilai Cronbach's Alpha minimal 0,6.

3.6 Analisis Data

Tingkat pengetahuan yaitu tingkat pengetahuan tentang Chlorpeniramin maleat (CTM), indikasi, kontraindikasi, efek samping, cara mendapatkan obat CTM. Penilaian tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat Chlorpeniramin maleat (CTM) diukur dengan menggunakan 16 pertanyaan yang terdapat di format kuesioner yaitu menggunakan skala gutman.

Jawaban yang benar : diberi nilai 1

Jawaban yang salah : diberi nilai 0

Hasil jawaban responden yang telah didapatkan dan diberi skor, dijumlah untuk menentukan presentase tingkat pengetahuan, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = nilai dalam bentuk presentase

F = nilai jawaban benar

N = nilai maksimal

Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner tingkat pengetahuan tersebut dapat dikategorikan dalam baik, cukup, dan kurang.

Menurut Arikunto (2006), pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu :

a. Baik : >76%-100%

b. Cukup : 56%-75%

c. Kurang : <56%

Setelah dianalisa data disajikan dalam tabel, digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang obat CTM kemudian ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Dari hasil penelitian ini diambil skor rata-rata dari persentase jawaban seluruh responden sebagai dasar penarikan kesimpulan untuk tingkat pengetahuan masyarakat terkait penggunaan obat CTM.